

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Karakteristik demografis responden perawat dalam penelitian ini sebagian besar berusia 18-40 tahun (dewasa dini) (54,3%), tingkat pendidikan DIII Keperawatan (94,3%), masa kerja >10 tahun (48,6%), dan sudah pernah mengikuti pelatihan pencegahan infeksi di rumah sakit (91,4%).
- b. Perawat di ruang rawat inap bedah RSPAD Gatot Soebroto sebagian besar memiliki pengetahuan dengan kategori cukup baik tentang pencegahan infeksi daerah operasi (60%).
- c. Perawat di ruang rawat inap bedah RSPAD Gatot Soebroto sebagian besar memiliki sikap dengan kategori baik dalam pencegahan infeksi daerah operasi (85,7%).
- d. Perawat di ruang rawat inap bedah RSPAD Gatot Soebroto sebagian besar memiliki motivasi dengan kategori kuat dalam pencegahan infeksi daerah operasi (85,7%).
- e. Ketersediaan fasilitas keperawatan di ruang rawat inap bedah RSPAD Gatot Soebroto secara keseluruhan berada dalam kategori baik (97,1%)
- f. Supervisi yang dilakukan oleh masing-masing kepala ruangan di ruang rawat inap bedah RSPAD Gatot Soebroto secara keseluruhan berada dalam kategori baik (91,4%).
- g. Perawat di ruang rawat inap bedah RSPAD Gatot Soebroto sebagian besar memiliki perilaku dengan kategori baik dalam pencegahan infeksi daerah operasi (85,7%).
- h. Tidak terdapat pengaruh atau hubungan yang bermakna secara statistika antara faktor internal perawat terhadap perilaku perawat dalam pencegahan infeksi daerah operasi di RSPAD Gatot Soebroto.

- i. Tidak terdapat pengaruh atau hubungan yang bermakna secara statistika antara faktor eksternal perawat terhadap perilaku perawat dalam pencegahan infeksi daerah operasi di RSPAD Gatot Soebroto.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi RSPAD Gatot Soebroto**

- a. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan yang lebih mendalam mengenai pencegahan infeksi daerah operasi, seperti menekankan pentingnya pelaksanaan prosedur pencukuran rambut sekitar daerah operasi secara tepat, pemberian antimikroba profilaksis yang tepat dosis, waktu serta durasi, teknik perawatan luka pasca operasi dan hal lain yang berkaitan dengan strategi pencegahan infeksi daerah operasi.
- b. Melakukan audit khusus pelaksanaan strategi pencegahan pra operasi, intra operasi, dan pasca operasi secara berkala sebagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku perawat, serta memastikan konsistensi dalam pelaksanaan pencegahan infeksi daerah operasi.
- c. Menyusun suatu kebijakan rumah sakit yang mengatur tentang pemberian sanksi atau penghargaan terhadap seluruh petugas kesehatan dalam pelaksanaan pencegahan infeksi daerah operasi sebagai upaya untuk memelihara kedisiplinan tenaga kesehatan dalam melaksanakan pencegahan infeksi daerah operasi.

### **V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan faktor-faktor lain diluar penelitian ini.
- b. Dilakukan penelitian lebih lanjut yang menilai perilaku seluruh tenaga kesehatan, baik dokter, perawat, maupun tenaga kesehatan lain dalam melaksanakan seluruh strategi pencegahan infeksi daerah operasi, baik strategi pra operasi, intra operasi, maupun pasca operasi.
- c. Penelitian lebih lanjut sebaiknya menggunakan metode lain dalam pengambilan data, terutama untuk pengambilan data perilaku responden

sebaiknya menggunakan metode pengamatan langsung agar hasil yang diperoleh lebih menggambarkan perilaku responden yang sebenarnya.

